
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PKn PADA MATERI NILAI - NILAI PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI BADDURIH KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh

Rasidi

Kepala SDN Baddurih Kecamatan Pademawu Pamekasan

E-mail: didysdidys@gmail.com

Article History:

Received: 04-10-2022

Revised: 19-11-2022

Accepted: 24-11-2022

Keywords:

Peningkatan Prestasi Belajar, Alat Peraga

Abstract: Media adalah alat bantu pembelajaran yang secara sengaja dan terencana disiapkan atau disediakan guru untuk mempresentasikan dan/atau menjelaskan bahan pelajaran, serta digunakan siswa untuk dapat terlibat langsung dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Peralatan yang digunakan dalam kelas dapat digunakan untuk mengerjakan suatu tugas, tempat menulis pelajaran, membuat grafik, menampilkan gambar atau tabel, memberikan penjelasan, mengamati dan mempelajari hasil penghitungan, menyelidiki suatu pola, dan berlatih soal-soal (Muhsetyo Gatot, 2007 : 2.3). Kegiatan penelitian ini secara prosedural mempergunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penggunaan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian meningkatkan prestasi PKn pada materi Nilai nilai Pancasila di kelas V SDN. Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebelum penelitian dari 15 siswa, yang berhasil hanya 7 siswa dan yang gagal 8 siswa, dengan nilai rata-rata 63,7. Pada perbaikan pembelajaran siklus 1 yang berhasil 10 siswa yang gagal 5 siswa, dengan rata-rata nilai 71,6. Sedangkan pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 yang berhasil 15 siswa dan yang gagal 2, dengan nilai rata-rata 80,5. Dengan demikian terbukti bahwa dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SDN Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

PENDAHULUAN

Penggunaan media sangat dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memperjelas penyajian materi agar tidak verbalistik.
2. Untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, misalnya objek terlalu besar.
3. Dengan sifat unik pada siswa yang berlatar belakang berbeda baik dari segi pengalaman maupun lingkungan sosialnya, maka dapat diatasi dengan media pendidikan yang memberikan rangsangan yang sama (Depdiknas, 2004 : 4).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

"Apakah dengan menggunakan alat peraga prestasi belajar PKn pada materi Nilai nilai Pancasila di kelas V semester I SDN. Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun pelajaran 2019/2020 akan meningkat?"

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh kegiatan peningkatan keterampilan menyelesaikan soal tentang Nilai nilai Pancasila pada mata pelajaran PKn di kelas V semester I SDN. Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan alat peraga.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan khusus penelitian tindakan kelas (PTK) ini, yaitu :

1. Ingin menganalisa sejauh mana pengaruh penggunaan alat peraga terhadap pembelajaran PKn pada materi Nilai nilai Pancasila .
2. Ingin menganalisa sejauh mana peningkatan PKn pada materi Nilai nilai Pancasila menggunakan alat peraga.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi Sekolah
 - b. Bagi Orang tua siswa
 - c. Bagi Penulis
2. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu model pendekatan dan strategi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal khususnya Nilai nilai Pancasila dalam bentuk gambar yang bisa diterapkan pada siswa kelas V di sekolah dasar.

LANDASAN TEORI

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dilaksanakan pada satuan pendidikan khususnya di sekolah dasar.

Sebelum penulis memberikan pengertian tentang Pendidikan Kewarganegaraan, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan tentang pengertian mata pelajaran.

Mata pelajaran dalam hal ini diidentikkan dengan istilah bidang studi, yang berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, nomor 060/U/1993 tentang Kurikulum Pendidikan, menjelaskan bahwa Mata pelajaran adalah satu atau sekumpulan bahan pelajaran yang memperkenalkan konsep, pokok bahasan, tema, dan nilai yang dihimpun dalam satu kesatuan disiplin ilmu pengetahuan (Mulyasa, 2006:91).

Metode Tanya Jawab atau Wawancara.

Metode tanya jawab ialah suatu metode yang memberikan motivasi kepada para siswa agar timbul keberaniannya untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Metode tanya jawab memberikan sebuah ruang yang cukup bagi siswa untuk mengaktualisasikan dirinya dalam sebuah kegiatan dialog tanya jawab dengan topik bahasan yang dapat berkembang dengan luas. Sehingga dengan sendirinya wawasan

dan pengetahuan siswa dapat berkembang tanpa terikat pada topik bahasan tertentu (Depdiknas, 2004 : 14).

Tingkat keberhasilan pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Kewarganegaraan memiliki pengaruh yang sangat besar kepada wawasan siswa. Untuk itu sudah menjadi tugas guru untuk mengusahakan dengan berbagai cara agar tingkat keberhasilan proses pembelajaran tinggi.

Media Pembelajaran PKn

Media atau media pendidikan biasa disebut dengan istilah *Audio Visual Aids (AVA)*. *Audio* berarti mendengar, *visual* berarti melihat sedangkan *aids* berarti alat bantu. Dengan demikian AVA sama dengan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan proses terjadinya pengertian konsep pada murid-murid (Sahertian, 2006 : 200).

Media adalah alat-alat yang dapat membantu guru dalam usahanya memperjelas pengertian siswa terhadap materi yang disampaikan. Media merupakan semua alat perantara yang dapat digunakan untuk menyiapkan pelajaran atau informasi (Suherdi, 2004 :14).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Kegiatan penelitian ini secara prosedural mempergunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penggunaan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian meningkatkan prestasi PKn pada materi Nilai nilai Pancasila di kelas V SDN. Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, instrumen penelitian menempati posisi yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses penelitian dan memberikan kontribusi yang besar dalam menunjang validasi hasil penelitian itu sendiri. Data yang valid (dapat dibuktikan kebenarannya) akan menjamin prosentase yang besar dalam validitas hasil penelitian.

Instrumen utama penelitian ini adalah guru sendiri, karena guru merupakan orang atau elemen yang memiliki pengetahuan lebih dibandingkan dengan pihak lain. Untuk mendukung dan melengkapi instrumen utama digunakan instrumen penunjang yang meliputi : pedoman observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan evaluasi selama proses pembelajaran diklarifikasi berdasarkan kelompok siswa dalam kelas dan selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pada siklus pertama, pada tahapan awal guru memberikan sosialisasi awal atau apersepsi tentang kegiatan pembelajaran PKn terutama pada materi Nilai nilai Pancasila. Tahapan ini digunakan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki minat yang besar terhadap pembelajaran PKn. Pada tahapan ini pula guru memberikan motivasi kepada siswa agar senang kepada pelajaran PKn, karena sesungguhnya dari sekian banyak pelajaran, PKn yang paling mudah untuk dimengerti., maka semua soal dalam bentuk apapun akan

mudah diselesaikan.

Pada tahap kedua, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang usulan pemerintahan kabupaten dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan penyampaian yang jelas terperinci dan tepat sasaran. Alat yang digunakan adalah apron / kartu. Uraian materi didukung dengan menyelesaikan soal-soal latihan tanya jawab, dan dijelaskan dengan menggunakan alat peraga untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Kegiatan ini ditekankan pada cara menyelesaikan soal tentang susunan pemerintahan kabupaten.

Pada tahapan ketiga guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal latihan yang harus dikerjakan secara kelompok. Pada tahapan ini akan diperoleh gambaran interaksi siswa dengan teman kelompoknya. Setelah kegiatan ini siswa diminta untuk menyelesaikan soal latihan tersebut ke papan tulis dan dibahas bersama-sama antara guru dan murid dengan diselingi tanya jawab untuk memperjelas pemahaman siswa.

Tahapan keempat secara individu siswa diberi tugas menyelesaikan soal evaluasi. Tahapan ini berguna untuk mengetahui sejauh mana penyerapan siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah siswa selesai menyelesaikan soal maka kegiatan selanjutnya adalah membahas bersama-sama di papan tulis. Dari tahapan ini diharapkan siswa akan lebih memahami materi dan dapat merefleksikan diri dengan kekurangannya.

Setelah keempat tahapan dilaksanakan, kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan soal/tes akhir. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan, namun banyak siswa yang memperoleh kriteria C, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran/remedial pada siklus kedua.

Siklus Kedua

Tahap pertama guru memberikan pembelajaran remedial guna membantu siswa yang mengalami ketertinggalan materi pembelajaran pada siklus pertama. Sedangkan bagi siswa yang mempunyai pemahaman dan penguasaan yang baik, maka pembelajaran remedial memiliki fungsi memantapkan pemahaman dan penguasaan pada materi agar lebih baik lagi.

Pada tahapan kedua, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa. Ternyata ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan terhadap materi bilangan ribuan. Sekali lagi guru memberikan contoh soal yang diselesaikan bersama-sama. Pada tahapan ini contoh soal yang diberikan memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi dari soal pada siklus pertama, berupa soal Nilai-nilai Pancasila.

Pada tahapan ketiga siswa diberi penjelasan tentang Nilai-nilai Pancasila. Setelah itu siswa diberi tugas untuk menyelesaikan soal secara individu. Tahapan ini diperlukan untuk memperoleh data tentang tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, hasil kerja siswa dikumpulkan untuk diperiksa dan diberi nilai. Kegiatan selanjutnya ialah meminta salah satu siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis kemudian secara bersama-sama antara guru dan siswa membahas cara penyelesaian soal tersebut.

Pada tahapan keempat siswa diminta untuk menyelesaikan soal tes akhir secara individu.

Setelah semua tahapan selesai, guru bersama siswa menyusun kesimpulan sederhana mengenai hasil proses pembelajaran yang baru dilalui bersama. Kegiatan ini secara reflektif akan membimbing siswa mengevaluasi diri sendiri, mengenali kemampuan dan kekurangan

dari masing-masing pribadi siswa sebagai modal dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Agar siswa termotivasi untuk belajar maka sebelum menutup pelajaran, siswa diberi beberapa butir soal untuk dikerjakan di rumah. Pada kegiatan ini diharapkan siswa tidak bekerja sendiri namun disarankan untuk bekerja secara kelompok.

Berikut ini adalah data yang diperoleh oleh siswa sebelum pelaksanaan penelitian dan pada saat pelaksanaan siklus pertama dan kedua.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Siswa Sebelum Pelaksanaan Penelitian

No	Nama	Jml. Skor	Nilai	Kriteria	Keterangan
1	Alfan	60	60	C	Gagal
2	Alfin	68	68	C	Berhasil
3	Fatimatul H	54	54	C	Gagal
4	Aini Malihatul	80	80	B	Berhasil
5	Intan Maya	72	72	C	Berhasil
6	Eka Wulandari	68	68	C	Berhasil
7	Yuni Ayunda	54	54	C	Gagal
8	Suryana	56	56	C	Gagal
9	Achmad khoirul	72	72	C	Berhasil
10	Moh. Sofyan	64	64	C	Gagal
11	Rifqi Ariq H	64	64	C	Gagal
12	Moh. Dafiq H	42	42	C	Gagal
13	Agung Suprpto	68	68	C	Berhasil
14	Anisa Luluk	54	54	C	Gagal
15	Faridatul w	80	80	B	Berhasil
		869	869	C	Gagal
Rata-Rata		63,7	63,7	C	Gagal

Keterangan :

90 – 100 = SB

75 – 89 = B

60 – 74 = C

40 – 59 = K

0 – 39 = SK

Tabel 4.2
Daftar Nilai Siswa pada Penelitian Siklus Pertama

No	Nama	Jml. Skor	Nilai	Kriteria	Ket
1	Alfan	64	64	C	Gagal
2	Alfin	78	78	B	Berhasil
3	Fatimatul H	68	68	C	Berhasil
4	Aini Malihatul	86	86	B	Berhasil
5	Intan Maya	78	78	B	Berhasil
6	Eka Wulandari	78	78	B	Berhasil
7	Yuni Ayunda	68	68	C	Berhasil
8	Suryana	64	64	C	Gagal

9	Achmad khoirul	62	62	C	Gagal
10	Moh. Sofyan	64	64	C	Gagal
11	Rifqi Ariq H	76	76	B	Berhasil
12	Moh. Dafiq H	56	56	K	Gagal
13	Agung Suprpto	78	78	B	Berhasil
14	Anisa Luluk	68	68	C	Berhasil
15	Faridatul w	86	86	B	Berhasil
Jumlah		1010	1010	C	Berhasil
Rata-Rata		71,6	71,6	C	Berhasil

Keterangan :

90 - 100 = SB

75 - 89 = B

60 - 74 = C

40 - 59 = K

0 - 39 = SK

Tabel 4.3
Daftar Nilai Siswa pada Penelitian Siklus Kedua

No	Nama	Jml. Skor	Nilai	Kriteria	Keterangan
1	Alfan	78	78	B	Berhasil
2	Alfin	84	84	B	Berhasil
3	Fatimatul H	80	80	B	Berhasil
4	Aini Malihatul	94	94	SB	Berhasil
5	Intan Maya	86	86	B	Berhasil
6	Eka Wulandari	84	84	B	Berhasil
7	Yuni Ayunda	80	80	B	Berhasil
8	Suryana	80	80	B	Berhasil
9	Achmad khoirul	78	78	B	Berhasil
10	Moh. Sofyan	64	64	C	Gagal
11	Rifqi Ariq H	78	78	B	Berhasil
12	Moh. Dafiq H	64	64	C	Gagal
13	Agung Suprpto	84	84	B	Berhasil
14	Anisa Luluk	80	80	B	Berhasil
15	Faridatul w	94	94	SB	Berhasil
Jumlah		1130	1130	B	Berhasil
Rata-Rata		80,5	80,5	B	Berhasil

Keterangan :

90 - 100 = SB

75 - 89 = B

60 - 74 = C

40 - 59 = K

0 - 39 = SK

Tabel 4.4
Daftar Nilai Siswa Secara Keseluruhan

No	Sebelum Pelaksanaan		Siklus I		Siklus II	
	Skor	Ket	Skor	Ket	Skor	Ket
1	60	Gagal	64	Gagal	78	Berhasil
2	68	Berhasil	78	Berhasil	84	Berhasil
3	54	Gagal	68	Berhasil	80	Berhasil
4	80	Berhasil	86	Berhasil	94	Berhasil
5	72	Berhasil	78	Berhasil	86	Berhasil
6	68	Berhasil	78	Berhasil	84	Berhasil
7	54	Gagal	68	Berhasil	80	Berhasil
8	56	Gagal	64	Gagal	80	Berhasil
9	72	Berhasil	62	Gagal	78	Berhasil
10	64	Gagal	64	Gagal	64	Gagal
11	64	Gagal	76	Berhasil	78	Berhasil
12	42	Gagal	56	Gagal	64	Gagal
13	68	Berhasil	78	Berhasil	84	Berhasil
14	54	Gagal	68	Berhasil	80	Berhasil
15	80	Berhasil	86	Berhasil	94	Berhasil
Jml	696	Gagal	1010	Berhasil	1130	Berhasil
Rt	63,7	Gagal	71,6	Berhasil	80,5	Berhasil

Tabel 4.5
Data keaktifan siswa saat pembelajaran PKn berlangsung

No	Nama	Keaktifan siswa				Ket
		Siklus 1		Siklus 2		
		Aktif	Pasif	Aktif	Pasif	
1	Alfan	-	√	√	-	
2	Alfin	√	-	-	√	
3	Fatimatul H	√	-	√	-	
4	Aini Malihatul	√	-	√	-	
5	Intan Maya	-	√	-	√	
6	Eka Wulandari	-	√	√	-	
7	Yuni Ayunda	-	√	√	-	
8	Suryana	-	√	√	-	
9	Achmad khoirul	√	-	√	-	
10	Moh. Sofyan	√	-	-	√	
11	Rifqi Ariq H	√	-	√	-	
12	Moh. Dafiq H	-	√	-	√	
13	Agung Suprpto	√	-	√	-	
14	Anisa Luluk	√	-	√	-	
15	Faridatul w	√	-	√	-	

Tabel 4.6
Data Pengamatan Proses Perbaikan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor		Rata-rata
	1	2	3	4		
1	15	15	15	15	60	60
2	20	19	19	20	78	78
3	17	17	17	17	68	68
4	20	21	21	20	82	82
5	20	19	19	20	78	78
6	17	18	17	17	69	69
7	17	17	17	17	68	68
8	19	19	18	19	75	75
9	17	17	17	17	68	68
10	20	21	21	20	82	82
11	19	19	18	19	75	75
12	14	15	15	14	58	58
13	20	19	19	20	78	78
14	17	17	17	17	68	68
15	20	21	21	20	82	82
Jumlah	295	292	290	292	1169	1169
Rata	18,5	18,4	18,3	18,5	78	78

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

1. Kesiapan menerima materi pembelajaran = 25
2. Keaktifan selama pembelajaran berlangsung = 25
3. Keikutsertaan dalam pelaksanaan tugas/latihan = 25
4. Tanya jawab = 25

Tabel 4.7
Data Pengamatan Proses Perbaikan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang dinilai				Jml. Skor	Rata-
	1	2	3	4		
1	19	20	19	19	77	77
2	20	21	21	20	82	82
3	20	20	20	20	80	80
4	22	22	22	22	88	88
5	22	22	22	22	88	88
6	19	19	18	19	75	75
7	20	19	19	20	78	78
8	17	16	16	16	65	65
9	20	19	19	20	78	78
10	17	16	16	16	65	65
11	20	19	19	20	78	78
12	17	16	16	16	65	65

13	20	21	21	20	82	82
14	20	20	20	20	80	80
15	22	22	22	22	88	88
Jumlah	295	292	290	292	1169	1169
Rata-	18,5	18,4	18,3	18,5	77,9	77,9

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

1. Pembelajaran Remedial = 25
2. Keikutsertaan dalam pelaksanaan tugas/latihan = 25
3. Tanya jawab = 25
4. Kesimpulan = 25

Pembahasan

Jika kita perhatikan tabel diatas, akan terlihat perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum pelaksanaan penelitian, pada pelaksanaan perbaikan siklus pertama dan pelaksanaan perbaikan pada siklus kedua.

Pada saat sebelum penelitian dari 15 siswa hanya mendapatkan jumlah nilai 896 atau rata-rata 63,7 dan hanya terdapat 7 siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas 65 atau 46 %, sedangkan 8 siswa yang lain atau 54 % gagal atau tidak dapat mencapai ketuntasan belajar dan nilainya berada di bawah rata-rata kelas, bahkan ada 5 siswa yang nilainya mendapat kriteria K (kurang).

Pada pelaksanaan perbaikan siklus pertama terjadi peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan jumlah nilai yang diperoleh adalah 1010 atau rata-rata 71,6 dan terdapat 10 siswa atau 67 % berhasil memperoleh nilai di atas 65 sedangkan yang gagal hanya 5 siswa atau 37 %. Namun apabila dilihat dari banyaknya nilai yang hanya mendapat kriteria C (cukup) , dan tidak terdapat 1siswa mendapat kriteria K (kurang) berarti pelaksanaan perbaikan pada siklus pertama ini masih kurang memuaskan atau dapat dikatakan kurang berhasil. Hal ini setelah dilakukan evaluasi kemungkinan besar penyebabnya adalah kurangnya guru dalam memberikan perhatian khusus kepada siswa yang lemah, dan memberikan pelayanan yang sama kepada semua siswa. Penyebab kedua ternyata siswa kurang memiliki modal awal untuk menerima materi pembelajaran karena ternyata ada beberapa siswa yang belum mengenal materi Nilai nilai Pancasila dengan baik. Dari penemuan ini kemudian dijadikan bahan untuk diperbaiki pada siklus kedua.

Sedangkan pada pelaksanaan perbaikan siklus kedua keberhasilan siswa untuk meningkatkan prestasinya sangat menggembirakan dengan berhasilnya 13 siswa atau 87 % mendapatkan nilai di atas 65 dan hanya 2 siswa yang gagal. Nilai yang diperoleh meningkat menjadi 1130 atau rata-rata 80,5. Dari 15 siswa ternyata hanya 2 orang yang mendapatkan kriteria cukup (C), dan tidak ada lagi siswa yang mendapat kriteria kurang (K).

Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata dari sebelum pelaksanaan penelitian, pelaksanaan perbaikan pada siklus pertama dan pelaksanaan perbaikan pada siklus kedua yang meningkat cukup baik yaitu dari 63,7 menjadi 71,6 dan 80,5 atau dari 46 % menjadi 67 % dan 85,7 % kiranya dapat menjadikan gambaran yang jelas bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Nilai nilai Pancasila kelas V semester I SDN. Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020 .

KESIMPULAN

1. Penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mata pelajaran PKn tentang Nilai nilai Pancasila pada kelas V semester I SDN. Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Penggunaan media pembelajaran alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn khususnya pada materi Nilai nilai Pancasila pada siswa kelas V semester I SDN. Baddurih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang ditandai dengan peningkatan nilai hasil belajar yang semula 63,7 meningkat menjadi 71,6 pada pelaksanaan perbaikan siklus I dan 80,5 pada pelaksanaan perbaikan siklus II dan persentase keberhasilan dari 46 % sebelum pelaksanaan perbaikan pembelajaran menjadi 67 % pada perbaikan siklus I dan 87 % pada perbaikan siklus II.

SARAN

Sebaiknya pihak guru meningkatkan pengetahuannya dalam menguasai segala macam metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran alat peraga sehingga dapat menjangkau semua siswa yang memiliki modal dasar yang berbeda-beda.

Agar hasil belajar siswa mencapai hasil yang optimal, guru hendaknya menggunakan alat bantu media / alat peraga dalam proses pembelajaran di kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andayani dkk. (2007). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- [2] Afifudin.(2002). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Solo : Harapan Massa.
- [3] Hamalik. (2003). *Alat Peraga Memudahkan Guru Mengajar*. Surakarta: Harapan Massa
- [4] Udin. (2007). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- [5] Sardiman. (2002). *Media dalam Pendidikan*. Bandung: Rosda Jaya Putra.
- [6] Suherdi. (2004). *Pedoman Penggunaan Alat Peraga di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- [7] Sukoco. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aplikasi, dan Evaluasi*. Jakarta : Gunung agung
- [8] Sugiono. (2001). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- [9] Tim FKIP (2010). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka
- [10] Wahab Aziz. (2003). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- [11] Wardani. IGAK. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [12] Wardani. IGAK. (2007). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [13] Wardani. IGAK. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.